

**FUNGSI, MAKNA, DAN NILAI BUDAYA ADAT *MAKAN LAMANG* PADA
PESTA PERNIKAHAN DI KENAGARIAN SUNGAI TALANG KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA : KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK**

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memenuhi Gelar Sarjana
Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

TIA IVANKA

1910721005



Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2023

ABSTRAK

Tia Ivanka, 1910721005. “Fungsi, Makna, dan Nilai Budaya Adat *Makan Lamang* pada Pesta Pernikahan di Kenagarian Sungai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota : Kajian Antropolinguistik” Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya . Pembimbing I Dr. Fajri Usman, M.Hum. dan pembimbing II Alex Darmawan, S.S., M.A

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan adat *makan lamang* yang sering dilaksanakan pada pesta pernikahan dan tidak terlepas dari tradisi yang sudah dijalankan oleh masyarakat Kenagarian Sungai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu 1) Apa fungsi bahasa dalam prosesi adat *makan lamang* di Kenagarian Sungai Talang, 2) Apa makna bahasa dalam prosesi adat *makan lamang* di Kenagarian Sungai Talang? dan 3) Apa saja nilai budaya yang terkandung dalam prosesi adat *makan lamang* di Kenagarian Sungai Talang?. Adapun tujuan penelitian ini ialah 1) Menjelaskan fungsi bahasa pada prosesi adat *makan lamang* di Kenagarian Sungai Talang, 2) Menjelaskan makna bahasa pada prosesi adat *makan lamang* di Kenagarian Sungai Talang, dan 3) Menjelaskan nilai kebudayaan yang terkandung dalam prosesi adat *makan lamang* di Kenagarian Sungai Talang.

Metode dan Teknik penelitian terbagi atas tiga tahapan, yaitu: tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode Simak dan metode cakap. Teknik dasar yang digunakan dalam metode Simak adalah teknik sadap dan teknik lanjutannya adalah teknik simak *libat cakap* dan teknik catat. Pada tahap analisis data digunakan metode padan referensial dan metode padan translasional. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu dan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik *hubung banding membedakan*. Selanjutnya, pada penyajian hasil analisis data, metode yang digunakan adalah metode penyajian informal.

Berdasarkan analisis data ada beberapa fungsi bahasa, yaitu, 1) fungsi referensial, 2) fungsi emotif, 3) fungsi puitis, 4) fungsi fatis, 5) fungsi konatif, dan 6) fungsi metalingual. Adapun berdasarkan maknanya bahasa adat terdiri atas 1) makna etik, 2) makna emik. Nilai budaya adat yang ditemukan di Kenagarian Sungai Talang yaitu, 1) nilai ilmu pengetahuan, 2) nilai ekonomi, 3) nilai politik, 4) nilai kemasyarakatan, 5) nilai keagamaan, dan 6) nilai kesenian.

Kata kunci: *adat, fungsi, makna, dan nilai budaya*